

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yaitu pendidikan yang mengarahkan kegiatan belajar mengajar pada pembentukan keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik, berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, khususnya teknologi produksi tanaman pangan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan keahlian yang dilaksanakan pada akhir perkuliahan untuk mendukung keahlian spesifik yang dimiliki dengan salah satu kegiatan pendidikan akademik yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL).

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis antara program pendidikan dalam perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung dalam dunia kerja untuk membentuk tingkat keahlian sesuai dengan bidang keilmuannya. Kegiatan Praktikum Kerja Lapang merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P) di Politeknik Negeri Jember. merupakan persyaratan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana Terapan Pertanian (S. Tr. P) di Politeknik Negeri Jember.

PT. Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia (AHSTI) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembenihan jagung hibrida di Kabupaten Jember yang bergerak dalam bidang riset dan pengembangan agribisnis mulai dari produksi, pengolahan dan pemasaran yang didukung tenaga ahli guna menghasilkan varietas benih yang berkualitas. Seluruh kegiatan di bidang pertanian mulai dari produksi benih di lahan, proses pasca panen dan penyimpanan benih dapat digunakan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja.

Jagung (*Zea mays*) merupakan salah satu jenis tanaman yang mempunyai prospek bisnis yang baik dan menguntungkan karena disukai oleh masyarakat, selain rasanya yang enak juga mengandung karbohidrat, protein dan vitamin yang tinggi serta kandungan lemak yang rendah. Selain itu jagung mempunyai potensi sebagai salah satu komoditas pertanian untuk bahan pangan terpenting kedua setelah beras, kebutuhan jagung terus meningkat sejalan dengan peningkatan taraf hidup ekonomi masyarakat sehingga perlu upaya peningkatan produksi melalui sumber daya manusia dan sumber daya alam, ketersediaan lahan maupun potensi hasil dan teknologi ( Yati dan Karsidi, 2015).

Menurut data Badan Pusat Statitika 2014 impor jagung Indonesia pada tahun 2010 hingga 2013 mencapai 10.242.662 ton . Dan pada tahun 2015 mencapai 1,6 juta ton (Kementerian Pertanian,2015). Sedangkan Menurut Pusat Data Informasi Pertanian (2016) menyatakan bahwa permintaan jagung tahun 2016 untuk bahan baku industri pakan 8,63 juta ton, untuk bahan baku pakan peternak mandiri 3,77 juta ton, untuk bahan baku industri makanan sebesar 3,99 juta ton, untuk konsumsi langsung 425,1 ribu ton, dan untuk bibit sekitar 96 ribu ton. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa tingginya penggunaan jagung bukan untuk diolah menjadi makanan, namun karena kebutuhan jagung untuk pakan ternak yang tinggi. Selama kurun waktu 2013 – 2017, rata-rata pertumbuhan penggunaan jagung sebagai pakan sebesar 51,45% (Departemen Pertanian, 2017).

Untuk memenuhi kebutuhan akan permintaan jagung yang meningkat maka perlu dilakukan budidaya tanaman jagung yang memperoleh produksi tinggi, salah satunya dengan menggunakan varietas unggul. Varietas unggul diperoleh dari hasil pemuliaan yang berkualitas, baik dari produksinya maupun ketahanannya. Untuk membentuk varietas jagung yang baik maka dibutuhkan teknik malecutting sesaat sebelum panen. Dengan teknik malecutting pada tanaman jagung jantan maka akan memberikan efek aerasi yang lebih baik pada barisan tanaman jagung betina sehingga kelembaban akan terkondisikan dengan baik dan resiko tanaman terserang penyakit busuk batang akan menurun serta

mempermudah dalam proses perawatan. Teknik malecutting juga menurunkan resiko tanaman jagung jantan ikut terpanen dan diproses menjadi benih karena hal ini akan menurunkan kualitas dan kemurnian benih pada kegiatan produksi benih jagung hibrida.

PT. Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia (AHSTI) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembenihan jagung hibrida, perusahaan ini telah berkembang pesat dan menjadi salah satu pemain utama di antara produsen benih jagung hibrida lainnya di indonesia. Dengan melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. AHSTI ini akan meningkatkan keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidangnya, mengetahui dan menambah wawasan tentang proses penyedia benih unggul sampai dengan pengemasan. Selain itu, diharapkan dapat mengetahui cara-cara perusahaan dalam menyelesaikan berbagai kendala atau masalah yang dihadapi selama proses penyediaan benih unggul.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Secara umum Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini Bertujuan untuk :

1. Mahasiswa dapat melatih keterampilan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dari jurusan selama perkuliahan.
2. Mahasiswa dapat menambah wawasan terhadap aspek-aspek di lokasi magang kerja industri diluar mata kuliah yang diajarkan oleh program studi.
3. Mahasiswa dapat menyiapkan dan melatih dalam dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sesungguhnya

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Mahasiswa mendapat keterampilan dan pengalaman kerja dibidang produksi benih jagung hibrida serta :

1. Mahasiswa dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan teknik budidaya mulai dari tahap persiapan sampai tahap panen yang menunjang keberhasilan pencapaian produksi pembenihan jagung hibrida secara optimal.

2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan *malecutting* yang tepat dan benar sehingga kualitas benih dan kemurnian benih dapat terjaga.
3. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, *prosessing* sampai distribusi pembenihan jagung hibrida sesuai dengan standar yang ditentukan perusahaan.
4. Mahasiswa dapat menghitung analisa usaha tani budidaya benih jagung hibrida.

### 1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa memperoleh tambahan pengetahuan tentang teknik budidaya jagung yang meliputi pembibitan, pemuliaan tanaman dan PHT.
2. Mahasiswa memahami tentang kesulitan dan permasalahan yang dihadapi baik di lapang (*on farm*) maupun pabrik (*off farm*).
3. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha/ industri.
4. Kompetensi mahasiswa menjadi meningkat dibidang produksi benih dengan menambah serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi

Perusahaan PT. Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia (AHSTI) yang digunakan sebagai tempat Praktek Kerja Lapang Terletak di Kabupaten Jember. Berlokasi di Jl. Wolter Monginsidi No. 26 Rowo Indah, Ajung, PO BOX 208 Jember, Jawa Timur. Telephone: 0331 – 325577. FAX: 0331 – 325656.

### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang di PT. Asian Hybrid Seeds Tecnologies Indonesia (AHSTI) ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yaitu pada tanggal 12 November 2020 sampai dengan 11 Januari 2021. Untuk jam kerja di kantor dari hari senin hingga jum'at dimulai pada pukul 08:00 hingga 17:00.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

### **1.4.1 Praktek Lapang**

Metode ini dilakukan sendiri secara langsung dari budidaya hingga pengemasan produk dan diawasi oleh pembimbing lapang.

### **1.4.2 Demonstrasi**

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

### **1.4.3 Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan dan pembimbing lapang di setiap divisi PT. Asian Hybrid Seeds Tecnologies Indonesia (AHSTI).

### **1.4.4 Studi Pustaka**

Metode studi pustakan dilaksanakan dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui *website* Perusahaan, jurnal, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.

### **1.4.5 Observasi**

Melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di PT. AHSTI dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi serta embandingkan hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya.

#### 1.4.6 Daring

Metode daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LMS). Seperti menggunakan Zoom, Google Meet, dan lainnya dengan perusahaan terkait.